



# Warga Ngampilan Gelar Aksi Turun ke Jalan

Sambungan dari hal 1

Warga Ngampilan yang terdiri atas lima RW itu menolak dengan tegas pemberlakuan sistem satu arah (SSA) secara permanen Jalan Letjen Suprpto. Mereka pun menggelar aksi *longmarch* sepanjang jalan utama yang melintasi daerah ini dan berorasi di simpang empat Badran.

"Kami melihat perekonomian di sepanjang Jalan Letjen Suprpto jadi terpuruk dengan adanya jalan satu arah ini," ungkap Ketua FKMN Sudarma usai berorasi. Dikatakan, setidaknya ada enam hal yang memberatkan atas pemberlakuan SSA itu.

Yang paling dirasakan merugikan menurutnya omzet hingga 60 persen pelaku usaha dan UMKM di Jalan Letjen Suprpto. Bahkan turunnya pendapatan ini jauh lebih parah dari awal masa pandemi. Kemudian banyak orderan *online* dari pelaku usaha yang dibatalkan oleh ojek *online*, baik kuliner maupun untuk pikap penumpang.

"Saat pandemi mulai, omzet sudah turun. Strateginya dengan menurunkan harga dan dengan



GUNTUR AGA TIRTANA/BADAN JOGJA

**MINTA DUA ARAH:**  
Puluhan warga Ngampilan memasang sapduk penolakan penerapan jalan satu arah di Jalan Letjen Suprpto, Jogja, kemarin (19/11).

jasa *online*. Sudah mulai berkembang dan bangkit, eh Jalan Letjen Suprpto diberlakukan satu arah. Nah mereka terpuruk lagi sekarang," ujarnya.

Selain itu, adanya aktivitas pengendara ugal-ugalan atau melaju dengan kecepatan tinggi yang bisa membahayakan warga sekitar dan rawan terjadinya kecelakaan. Selain itu, mempengaruhi aktivitas warga karena kini harus berputar lebih jauh dan membutuhkan waktu lama.

Di sepanjang Jalan Letjen Suprpto terdapat sekitar 200 pelaku

usaha, baik warung kelontong, fashion, PKL, dan kuliner seperti bakmi, bakso, dan soto. Dalam satu hari pelaku kuliner bisa menjual 10 porsi. Tapi sejak berlaku satu arah, hanya mampu dua atau tiga porsi saja.

"Kami menolak jalan satu arah. Kami berharap dikembalikan menjadi dua arah lagi. Kalau memang macet, kami sudah biasa. Yang penting perekonomian para pedagang di sini tetap bisa jalan dan pulih," tambahnya.

Mereka berencana menggelar aksi yang lebih besar lagi apabi-

la aspirasinya ini tidak ditanggapi Pemkot Jogja maupun Pemprov DIJ. "Kami sudah layangkan surat ke *Ngarsa Dalem* dan Wali Kota Jogja. Semoga bisa berlega hati memberikan belas kasih kepada kami," harapnya.

Sementara itu Wali Kota 'ogja Haryadi Suyuti ymengaku telah menerima surat dari para masyarakat Ngampilan. "Iya, sudah ada laporan masuk terkait keberatan masyarakat. Kami cermati dan kaji dulu keluhan masyarakat itu," ujarnya di kantor DPRD Kota Jogja, kemarin. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT Malioboro			

Yogyakarta, 01 Desember 2020  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005